

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan motor bekas menjadi pilihan masyarakat sebagai respons terhadap perubahan ekonomi dan transportasi. Praktik ini dipilih karena dianggap praktis dan efisien bagi mereka yang mencari kendaraan dengan harga yang lebih terjangkau. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli, masyarakat dapat mengakses beragam model dan teknologi yang mungkin tidak tersedia jika membeli motor baru. Dengan berkembangnya teknologi informasi, jual beli motor bekas melalui platform daring semakin terfasilitasi, memudahkan interaksi antara penjual dan pembeli. Ini menciptakan pasar yang dinamis dan mencerminkan perubahan pola konsumsi terkait transportasi pribadi (Papuangan, 2021).

Berdasarkan wawancara kepada pihak showroom proses penjualan motor bekas di showroom melibatkan beberapa tahap, seperti calon pembeli mendapatkan informasi melalui spanduk, brosur, atau media sosial, mereka kemudian mengunjungi showroom untuk melihat motor langsung dan melakukan pengecekan motor seperti kondisi motor dan kelengkapan surat-suratnya, sesudah melaksanakan pengecekan maka dilanjutkan dengan proses negosiasi harga sebelum mencapai kesepakatan. Dengan selesainya proses transaksi dan serah terima kendaraan, pihak showroom mencatat keuangan dan memperbaharui stok motor.

Namun setelah dilaksanakan wawancara pada pemilik showroom Permata JBM, di kota Subang terdapat beberapa masalah seperti pembeli sulit dalam memilih kendaraan yang sesuai dengan keinginannya, khususnya untuk sepeda motor bekas, proses pemilihan melibatkan berbagai faktor yang berbeda dibandingkan dengan pemilihan sepeda motor baru. Aspek-aspek seperti tahun produksi, jarak penggunaan, merek, kapasitas mesin, warna, dan harga motor (Arifin, 2020). Dengan beragam faktor ini, calon pembeli seringkali mengalami kesulitan dalam membuat keputusan pembelian, dan hasilnya sering kali mengecewakan. Kesalahan dalam memilih sepeda motor bekas bisa membuat

pembeli menyesal, bahkan hingga menjualnya kembali dengan harga yang lebih rendah, mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Tidak hanya calon pembeli atau konsumen tetapi pihak showroom juga menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis.

Salah satu tantangan utama showroom terkait dengan manajemen motor bekas dan keuangan, yang masih mengandalkan sistem pencatatan semi manual. Penggunaan metode tradisional ini tidak hanya kurang efisien namun juga meningkatkan risiko kehilangan data yang krusial. Pada showroom Permata JBM Subang proses pencatatan masih secara manual menggunakan kertas dan aplikasi *excel* sehingga tidak rapi sehingga memakan waktu, rentan terhadap kesalahan manusia, dan tidak memberikan tingkat akurasi yang optimal dalam memantau stok sepeda motor bekas serta aspek keuangan bisnis.

Dengan masalah yang timbul dalam transaksi jual beli motor bekas, diperlukan rancangan sistem yang dapat memberikan solusi baik untuk konsumen maupun showroom. Bagi konsumen, terdapat fitur desain yang menawarkan rekomendasi motor bekas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan *Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode SAW dipilih karena telah terbukti efektif dalam menghasilkan alternatif keputusan melalui pembobotan kriteria yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan individu (Sorongan, 2021), dengan menggunakan perhitungan bobot pada metode SAW maka penulis dapat menentukan kriteria apa yang cocok dalam pemilihan rekomendasi motor bekas serta kriteria mana yang memiliki bobot lebih tinggi dibandingkan kriteria lainnya. Dengan adanya fitur ini, proses pemilihan menjadi lebih terstruktur dan sesuai dengan preferensi individu. Dengan adanya rekomendasi ini, konsumen dapat mengambil keputusan pembelian dengan lebih percaya diri dan efisien. Untuk showroom, solusi yang dapat diterapkan melibatkan fitur-fitur khusus dalam rancangan sistem informasi. Pertama, perancangan fitur manajemen keuangan akan membantu showroom untuk mencatat secara terorganisir setiap transaksi penjualan, memantau pemasukan dan pengeluaran, selanjutnya, fitur manajemen motor bekas akan membantu showroom dalam pengisian informasi mengenai kondisi,

spesifikasi, serta detail motor yang dapat membantu dalam manajemen motor bekas dengan lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan, permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem untuk membantu calon pembeli mengatasi kesulitan memilih sepeda motor bekas dan dapat memilih motor sesuai dengan keinginannya?
2. Bagaimana merancang sistem yang memungkinkan showroom untuk melakukan pencatatan manajemen motor bekas secara cepat dan efisien, mencakup detail motor seperti nama motor, merek motor, tipe motor, tahun motor, dan harga jual?
3. Bagaimana merancang sistem yang memungkinkan showroom untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan lengkap dan tersusun, mencakup pendapatan penjualan, harga modal, biaya operasional, dan tanggal penjualan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dirancang adalah sebagai berikut:

1. Merancang fitur rekomendasi untuk memilih motor bekas menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), serta menyertakan rancangan filter agar motor yang ditampilkan sesuai dengan hasil rekomendasi yang dihasilkan.
2. Merancang fitur kelola motor yang lengkap mulai dari pencatatan detail motor.
3. Merancang fitur pencatatan keuangan yang didalamnya berisikan fitur untuk input pendapatan dan pengeluaran secara lengkap mulai dari harga modal, biaya operasional dan pendapatan penjualan.

1.4. Relevansi Atau Manfaat Hasil Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini yang dikerjakan pada proyek akhir adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan desain sistem rekomendasi untuk pemilihan motor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti merek, model, tahun, dan harga. Selain itu, dengan adanya rancangan filter, sistem dapat menyaring motor sehingga sesuai dengan hasil rekomendasi yang ditampilkan.
2. Rancangan sistem ini memudahkan pengguna untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Jual Beli Motor Bekas ini kepada pihak lain.

1.5. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Untuk memastikan pembahasan tetap fokus dan tidak terlalu luas, penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem dirancang untuk melayani tiga jenis pengguna: admin, showroom, dan pembeli. Setiap jenis pengguna akan memiliki akses dan fungsi yang sesuai dengan pemodelan yang telah dibuat.
2. Sistem yang dirancang akan memiliki fitur rekomendasi pemilihan sepeda motor bekas yang digunakan oleh user pembeli dan showroom dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem yang dirancang akan mencakup fitur pembayaran dengan 2 pilihan bayar di tempat atau transfer menggunakan metode *payment gateway*.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan konteks latar belakang, pemaparan permasalahan, sasaran penelitian, pembatasan isu, serta kegunaan dan keuntungan dari hasil penelitian. Di samping itu, bab ini juga menjelaskan kerangka pelaporan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi untuk transaksi motor bekas, yang memanfaatkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menyediakan rekomendasi motor bekas.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini mengeksplorasi konsep dan teori yang berkaitan dengan studi, disertai dengan telaah pustaka dari berbagai referensi seperti jurnal, tugas akhir, skripsi, dan buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang terkait dengan pengembangan sistem, dan menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang sesuai dengan kerangka metode pengembangan sistem yang digunakan. Bab ini berisi panduan dan penjelasan tentang cara mengembangkan sistem secara efektif dengan mempertimbangkan kerangka metode pengembangan sistem yang sesuai.

BAB 4 ANALISIS

Bab ini mencakup analisis kebutuhan pengguna yang meliputi hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Selain itu, dibahas juga analisis pengumpulan data serta perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

BAB 5 PERANCANGAN

Bab ini menguraikan perancangan sistem yang mencakup pemodelan dengan *Unified Modeling Language* (UML), penyusunan desain basis data melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan pembuatan desain antarmuka menggunakan Figma. Selain itu, dibahas pula mengenai desain menu serta strategi pengujian yang akan diterapkan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan simpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan, yang memanfaatkan metode *Simple Additive Weighting* untuk mengusulkan motor bekas berdasarkan aspek yang telah ditetapkan.